

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian Indonesia maju di berbagai sektor perusahaan yang telah dikembangkan dan dikelola oleh pemilik atau pengelola perusahaan masing- masing, dengan beberapa hal yang harus diperhatikan dan juga adanya pendukung dari pihak internal maupun pihak eksternal. Pendukung dari pihak internal perusahaan dapat meliputi dalam bentuk sumber daya manusia yaitu dewan komisaris, direktur, staf-staf karyawan yang bertanggung jawab atas pekerjaan atau kewenangan yang harus dilakukan, dan dalam bentuk modal sendiri, aset tetap maupun aset lancar. Sedangkan pendukung dari pihak eksternal juga dapat meliputi sumber daya manusia yaitu para investor yang menanam saham di perusahaan serta situasi dan kondisi yang ada di sekitar berdirinya suatu perusahaan tersebut.

Situasi dan kondisi yang ada di sekitar perusahaan sub industri hotel yang dapat menambah ekonomi atau dalam hal keuangan hotel yaitu lokasi yang strategis dekat dengan tempat pariwisata. Keberadaan pariwisata di suatu daerah menjadi daya tarik yang sangat besar bagi wisatawan yang tujuannya untuk mencari hiburan maupun untuk tujuan bisnis sehingga dapat menginap di hotel sekitar lokasi pariwisata. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang sangat menjanjikan terutama bagi negara yang memiliki keanekaragaman budaya, tradisi dan objek wisata dan merupakan suatu proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain

diluar tempat tinggalnya. Industri pariwisata sangatlah penting sebagai sarana akomodasi umum sangat membantu para wisatawan yang sedang berkunjung untuk berwisata dengan jasa penginapan yang disediakan oleh hotel. Hubungan industri perhotelan dan pariwisata memiliki kaitan yang erat. Hotel termasuk sarana pokok kepariwisataan yang berarti hidup dan kehidupannya banyak bergantung pada jumlah wisatawan yang datang.

Apabila hotel yang lokasinya tidak strategis dekat dengan tempat pariwisata, tetap saja terdapat pengunjung yang akan menginap di hotel tersebut, namun pengunjung tidak seberapa banyak dibandingkan dengan pengunjung hotel yang berlokasi strategis dekat dengan tempat pariwisata. Sama halnya dengan keuangan pada hotel yang berlokasi strategis dekat dengan tempat pariwisata akan mendapatkan laba yang baik dibandingkan dengan hotel yang berlokasi tidak strategis dekat dengan tempat pariwisata. Namun tidak hanya tentang lokasi atau situasi yang dijadikan alasan untuk menginap, tetapi juga keunggulan-keunggulan setiap hotel yang dapat menarik daya minat pengunjung seperti fisik bangunan, fasilitas, serta kenyamanan. Hotel yang sering diminati oleh wisatawan yang berasal darimana saja yaitu hotel yang berada di dalam DKI Jakarta dibandingkan dengan hotel luar DKI Jakarta. Dapat dilihat dari tabel persentase hunian kamar atau pengunjung hotel wilayah dalam dan luar DKI Jakarta, yaitu :

Tabel 1.1 Persentase Hunian Kamar Atau Pengunjung Hotel Wilayah Dalam Dan Luar DKI Jakarta Tahun 2020

NO	WILAYAH	BULAN	TAHUN	PERSENTASE
1.	DKI Jakarta	Juli	2020	41,03%
2.	DKI Jakarta	Agustus	2020	36,18%
3.	Sumatera Utara	Juli	2020	28,37%
4.	Sumatera Utara	Agustus	2020	29,92%

Sumber : Badan Pusat Statistik DKI Jakarta dan Sumatera Utara (2020)

Dari tabel diatas, dapat dilihat persentase hunian kamar atau pengunjung hotel wilayah dalam dan luar DKI Jakarta yang memiliki perbedaan yaitu persentase hunian kamar hotel wilayah dalam DKI Jakarta mengalami penurunan 4,85% dari bulan Juli ke bulan Agustus tahun 2020. Sedangkan persentase hunian kamar hotel wilayah luar DKI Jakarta yaitu Sumatera Utara mengalami kenaikan 1,55% dari bulan Juli ke bulan Agustus tahun 2020 yang dapat dilihat melalui Badan Pusat Statistik DKI Jakarta dan Sumatera Utara. Menurut (Prastowo, 2020) persentase hunian kamar dapat dihitung dengan membagi jumlah kamar yang dimiliki dengan jumlah kamar yang dipakai selama periode tertentu. Namun untuk laba atau pendapatan perusahaan sub industri hotel wilayah dalam dan luar DKI Jakarta dapat dilihat dari laporan laba rugi yang sudah *go public* di Bursa Efek Indonesia.

Bursa Efek Indonesia adalah lembaga penting untuk mengetahui investasi saham, informasi tahunan perusahaan serta laporan keuangan perusahaan setiap tahunnya yang selalu dipublikasikan. Pengembangan sektor barang konsumen non primer khususnya sub industri hotel pada saat ini harus dapat melakukan perubahan operasional serta mencari ide usaha baru agar dapat tetap mempertahankan akomodasi hotel tersebut. Karena

hotel dapat membantu meningkatkan perekonomian Indonesia terutama pada hotel wilayah luar dan dalam DKI Jakarta.

Hotel yang berada di luar maupun di dalam wilayah DKI Jakarta mungkin berbeda pengukuran kinerja keuangan yang disebabkan oleh banyaknya pariwisata yang ada di luar DKI Jakarta, seperti Yogyakarta, Surabaya, Batam, Medan, Bandung, Lampung, dan lain-lain dibandingkan di dalam DKI Jakarta yang memiliki pariwisata yang sedikit, namun penilaian hotel bukan hanya dari banyaknya pariwisata di sekitar hotel tersebut.

Pengertian hotel adalah suatu bangunan besar yang menyediakan beberapa kamar untuk beristirahat para tamu atau masyarakat umum yang didalamnya sudah lengkap dengan fasilitas yang dibutuhkan para tamu dan selain itu juga menyediakan beberapa ruangan berupa aula ataupun gedung pertemuan untuk melakukan pertemuan ataupun kegiatan tamu tersebut.

Berdasarkan (KBBI, 2021) hotel adalah bangunan berkamar banyak yang disewakan sebagai tempat untuk menginap dan tempat makan orang yang sedang dalam perjalanan; bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan, penginapan, makan dan minum. Sedangkan menurut (Frihatni,2021) pengertian hotel merupakan salah satu industri sektor jasa bidang kepariwisataan, keberadaan hotel semakin penting untuk masyarakat, karena hotel menyediakan sarana dan pelayanan bagi para pelanggannya.

Semua perusahaan sub industri hotel harus memiliki kepercayaan kepada masyarakat umum dari segi fisik hotel maupun dari segi kinerja perusahaan terutama kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan mencakup baik dan tidak baiknya, sehat dan tidak sehatnya perkembangan keuangan yang ada di seluruh perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan harus dievaluasi setiap tahun atau periode agar manajer perusahaan dapat mengetahui pengelolaan pembiayaan yang dikeluarkan untuk kebutuhan perusahaan.

Pengertian kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat penting dibutuhkan oleh suatu perusahaan agar mengetahui perkembangan keberhasilan perusahaan berdasarkan kegiatan aktivitas finansial yang telah digunakan.

Penilaian kinerja keuangan dapat disimpulkan melalui analisis laporan keuangan agar dapat memahami teknik-teknik yang digunakan oleh para investor dan manajer dalam menganalisis laporan keuangan. Di dalam analisis laporan keuangan dapat melihat hubungan-hubungan dan kecenderungan (*trend*) untuk mengetahui posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan. Pengertian analisis laporan keuangan terdapat dua kata yang memiliki makna sendiri-sendiri. Analisis sendiri dapat didefinisikan menurut (KBBI, 2021) yaitu sebagai penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu

sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Sedangkan laporan keuangan sendiri dapat didefinisikan menurut (KBBI, 2021) yaitu laporan mengenai data keuangan yang berasal dari pembukuan.

Pengertian analisis laporan keuangan merupakan hubungan antara suatu angka dalam laporan keuangan dengan angka lain yang mempunyai makna atau dapat menjelaskan arah perubahan (*trend*) suatu fenomena. Arti pentingnya analisis laporan keuangan dapat dijelaskan dengan memperhatikan karakteristik dan hubungan dari laporan keuangan itu sendiri dan menghubungkannya dengan kebutuhan atau fokus pada pemakai laporan keuangan untuk melakukan pengambilan keputusan. Hubungan antara suatu angka dengan angka lain, dalam analisis laporan keuangan dapat dilakukan :

- a. Antara pos-pos yang terdapat dalam laporan keuangan untuk periode yang sama.
- b. Antara pos-pos yang terdapat dalam laporan keuangan dengan pos-pos yg sama dalam laporan keuangan sebelumnya.
- c. Antara pos-pos yg terdapat dalam laporan keuangan dengan pos-pos yg sama dalam laporan keuangan perusahaan lain atau angka-angka dari luar perusahaan.

Analisis ini perlu dilakukan karena laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan masih bersifat umum berdasarkan data yang relevan serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar, akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Agar laporan

keuangan dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Menurut (Sukoco 2013) analisis laporan keuangan terdiri dari analisis rasio, analisis *trend*, sistem *du pont*, *benchmarking*

Menurut (Prastowo 2020) untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan sub industri hotel pada penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan teknik analisis rasio keuangan, analisis *common size*, dan analisis *trend* untuk menilai kinerja pada sub industri hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Yang berkepentingan atas ketiga analisis tersebut yaitu investor untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar deviden, kreditur untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo, dan para pemegang saham untuk mengetahui kemajuan dan pembagian keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Menurut (Sukoco 2013) pengertian analisis rasio keuangan merupakan rancangan untuk mengungkapkan kekuatan/kelemahan relative suatu perusahaan dibandingkan dengan perusahaan lain pada industri yang sama dan juga menunjukkan posisi keuangan yang membaik/memburuk selama periode tertentu.

Menurut (Salamah., 2020) untuk mengukur kinerja keuangan pada sub industri hotel ini dapat menggunakan rasio-rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas, adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu, kemudian rasio

likuiditas (kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban lancarnya), rasio solvabilitas (kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajibannya), dan rasio aktivitas, rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada di perusahaannya. Rasio-rasio tersebut untuk mengukur apakah perusahaan mengalami peningkatan kinerja atau justru mengalami penurunan dari satu periode ke periode berikutnya.

Pengertian analisis *common size* adalah membandingkan perubahan dalam pos-pos dengan total aktiva atau total passiva dan total pendapatan berdasarkan suatu laporan keuangan, selanjutnya melakukan kesimpulan atas hasil perbandingan tersebut. Menurut (Munthe 2016) analisis *common size* berguna dalam memahami pembentuk internal laporan keuangan. Analisis *common size* menekankan pada dua faktor yaitu sumber pendanaan termasuk distribusi pendanaan antara kewajiban tak lancar dan ekuitas dan komposisi aktiva termasuk jumlah untuk masing-masing aktiva lancar dan aktiva tak lancar. Dalam menganalisis akun-akun dalam neraca keuangan yang umumnya kita menggunakan jumlah total asset atau kewajiban ditambah ekuitas sebagai patokan.

Pengertian analisis *trend* menurut (Lestari dan Hamzah 2019) yaitu dengan menghitung *trend* yang dinyatakan dalam persentase untuk mengetahui tendensi dari keadaan keuangan perusahaan, apakah menunjukkan tendensi tetap, naik atau bahkan berubah. Pada penelitian ini

memakai ketiga analisis tersebut secara bersamaan agar dapat memberikan hasil analisis yang lebih baik dan komprehensif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari dan Hamzah 2019) dengan judul pengukuran kinerja keuangan dengan analisis likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas pada PT Astra Internasional Tbk Periode 2013-2017 menyimpulkan bahwa dari analisis likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas dalam kriteria kurang sehat, namun dari analisis solvabilitas dalam kriteria sehat.

Dari analisis *trend* menunjukkan garis *trend* menunjukkan garis *trend* yang lebih banyak mengalami penurunan. Dari analisis *trend* menunjukkan garis *trend* yg lebih banyak mengalami penurunan. Analisis *trend* ditinjau dari rasio cepat (*Quick Ratio*) menunjukkan *trend* yang bergerak menurun. Analisis *trend* ditinjau dari rasio kas (*Cash Ratio*) menunjukkan *trend* yang bergerak menurun. Analisis *trend* ditinjau dari rasio hutang terhadap aset (*Debt to Asset Ratio/DAR*) menunjukkan *trend* yang bergerak tetap. Analisis *trend* ditinjau dari rasio hutang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio/DER*) menunjukkan *trend* yang bergerak tetap. Analisis *trend* ditinjau dari rasio perputaran total aset (*Total Asset Turn Over*) menunjukkan *trend* yang bergerak menurun. Analisis *trend* ditinjau dari rasio hasil pengembalian investasi (*Return On Investment/ROI*) menunjukkan *trend* yang bergerak menurun. Jadi dapat disimpulkan bahwa analisis *trend* bergerak secara menurun dan tetap sehingga berdasarkan analisis *trend* masih cenderung belum optimal.

Sedangkan analisis *common size* menunjukkan grafik yang berjalan fluktuasi. Dari segi analisis *common size* neraca PT Astra Internasional Tbk dari tahun 2013 sampai dengan 2017 pos aset tidak lancar dan pos ekuitas memiliki kontribusi yang lebih tinggi daripada pos aset lancar dan pos aset liabilitas.

Penelitian ini menindaklanjuti dari penelitian terdahulu yaitu (Lestari dan Hamzah 2019) tentang pengukuran kinerja keuangan dengan analisis rasio keuangan, analisis *common size*, dan analisis *trend* dengan memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu melakukan pengukuran kinerja keuangan dengan memakai analisis rasio keuangan, analisis *common size*, analisis *trend*. Sedangkan perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu pada penelitian terdahulu melakukan penelitian pada PT. Astra Internasional Tbk Periode 2013-2017, sedangkan penelitian ini melakukan penelitian pada sub industri hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

Berdasarkan latar belakang masalah inilah penulis melakukan penelitian pada perusahaan sub industri hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan judul **“Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Analisis Rasio Keuangan, Analisis *Common Size*, dan Analisis *Trend* Pada Sub Industri Hotel Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, adapun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Bagaimana analisis laporan keuangan sub industri hotel yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 dengan menggunakan analisis rasio keuangan ?
- b) Bagaimana analisis laporan keuangan sub industri hotel yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 dengan menggunakan analisis *common size* ?
- c) Bagaimana analisis laporan keuangan sub industri hotel yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 dengan menggunakan analisis *trend* ?
- d) Bagaimana perbedaan analisis laporan keuangan sub industri hotel wilayah dalam dan luar DKI Jakarta dengan menggunakan analisis rasio keuangan, analisis *common size*, dan analisis *trend* ?

1.3 Tujuan Penelitian

- a) Untuk mengetahui dan menjelaskan analisis laporan keuangan sub industri hotel yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 dengan menggunakan analisis rasio keuangan.
- b) Untuk mengetahui dan menjelaskan analisis laporan keuangan sub industri hotel yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 dengan menggunakan analisis *common size*.
- c) Untuk mengetahui dan menjelaskan analisis laporan keuangan sub industri hotel yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 dengan menggunakan analisis *trend*.

- d) Untuk mengetahui dan menjelaskan perbedaan analisis laporan keuangan sub industri hotel wilayah dalam dan luar DKI Jakarta dengan menggunakan analisis rasio keuangan, analisis *common size*, dan analisis *trend*.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, maka diharapkan akan memberi manfaat sebagaiberikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat memberikan manfaat dengan adanya pemikiran atau memperbanyak teori ilmiah dari penelitian di bidang ilmiah, khususnya analisis laporan keuangan dan sebagai pembelajaran kuliah dalam menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan dan membandingkannya dengan kenyataan yang ada di dunia nyata.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti tentunya untuk menambah ilmu, pengetahuan dan keterampilan serta wawasan untu memahami bagaimana menganalisis kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diambil dari hasil penelitian berlangsung.

b. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bermanfaat dalam mengetahui tentang analisis rasio keuangan, analisis *common size*,

dan analisis *trend* untuk menilai kinerja keuangan sub industri hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.5 Waktu Penelitian

Tabel 1.2 Waktu Penelitian

Uraian Kegiatan	2022							
	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep
Pengajuan Judul		■						
Bimbingan Proposal		■	■					
Seminar Proposal				■				
Pengumpulan Data					■			
Pengolahan dan Analisis Data					■	■		
Bimbingan Skripsi						■	■	
Penyelesaian Skripsi								■

Sumber : Diolah Peneliti, 2022